



JUDUL ARTIKEL DITULIS SINGKAT DAN JELAS, DITULIS DENGAN HURUF TEBAL TNR-12, MAKSIMAL 14 KATA

Penulis1, Penulis2, dan Penulis3

¹Dikuti oleh Institusi/Kampus Afiliasi, Kota, Negara

²Dikuti oleh Institusi/Kampus Afiliasi, Kota, Negara

³Dikuti oleh Institusi/Kampus Afiliasi, Kota, Negara

Email penulis korespondensi: penulis@email.com

Abstrak

Abstrak ditulis dalam bahasa Inggris, Jarak antar baris 1 spasi TNR 11. Abstrak memuat 150-250 kata dan hanya terdiri dari 1 paragraf, memuat pokok-pokok penelitian, seperti tujuan, metode, hasil penelitian, kebaruan dan implikasi. Abstrak harus dapat menggambarkan bagaimana penelitian yang dilakukan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Abstrak ditulis pada halaman yang berbeda dengan isi artikel.

Kata kunci: 3-5 kata atau frasa (kata 1, kata 2, dst.)

PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, alasan, dan atau urgensi penelitian. Rujukan (pustaka atau penelitian yang relevan), perlu dicantumkan pada bagian ini, terkait dengan justifikasi urgensi penelitian, munculnya masalah penelitian, alternatif pemecahan, dan pemecahan yang dipilih. Cara penulisan sumber dalam teks perlu mencantumkan nama pengarang dan sitasi sumber secara jelas, berupa tahun terbit. Contohnya adalah: ... hasil penelitian menunjukkan lebih dari 70% mahasiswa tidak mampu mengenali masalah autentik ... (Paidi, 2008). Masalah dan tujuan, serta kegunaan penelitian ditulis secara naratif dalam paragraf, tidak perlu diberi subjudul khusus. Begitu pula definisi operasional, apabila dianggap perlu, juga ditulis secara naratif. Pendahuluan ditulis dengan huruf tegak TNR-11, dengan 1 spasi. Setiap paragraf diawali dengan kata yang menjorok ke dalam 5-6 digit, atau sekitar 1,2 cm dari tepi kiri setiap kolom.

METODE

Berisi tentang jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, sasaran/tujuan, subjek penelitian, prosedur, instrumen dan teknik analisis data serta hal-hal lain yang berkaitan dengan metode penelitian. Sasaran/tujuan, subjek penelitian, prosedur, data dan instrumen, dan teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data dan hal-hal lain yang berkaitan dengan metode penelitian dapat ditulis dalam subbab, dengan subjudul. Subjudul tidak perlu diberi tanda, tetapi ditulis dengan huruf kecil dengan huruf kapital, TNR-11 bold, rata kiri. Sebagai contoh dapat dilihat di bawah ini.

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif ...

Waktu dan Tempat Penelitian

Khusus untuk penelitian kualitatif, waktu dan tempat penelitian perlu dituliskan dengan jelas (untuk penelitian kuantitatif juga perlu).

Target/Subjek Penelitian

Sasaran/subjek penelitian (untuk penelitian kualitatif) atau sampel-populasi (untuk penelitian kuantitatif) perlu dijelaskan secara jelas pada bagian ini. Teknik perolehan subjek (penelitian kualitatif) dan/atau teknik pengambilan sampel (penelitian kuantitatif) juga perlu dituliskan.

Prosedur Penelitian

Prosedur perlu dijelaskan sesuai dengan jenis penelitian. Bagaimana penelitian dilakukan dan data akan diperoleh, perlu dijelaskan di bagian ini.

Untuk penelitian eksperimental, jenis desain (desain eksperimental) yang digunakan harus ditulis di bagian ini.

Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data, bagaimana data dikumpulkan, instrumen apa yang digunakan untuk mengumpulkan data, dan teknik pengumpulannya, perlu dijelaskan dengan jelas di bagian ini.

Teknik analisis data

Bagaimana menafsirkan data yang diperoleh, dalam kaitannya dengan permasalahan dan tujuan penelitian, perlu dijelaskan dengan jelas.

(Catatan: Sub-bab mungkin berbeda, tergantung pada jenis atau pendekatan penelitian yang digunakan. Jika ada prosedur atau langkah yang sifatnya berurutan, prosedur atau langkah tersebut dapat diberi notasi (angka atau huruf) sesuai dengan posisinya).

HASIL DAN PEMBAHASAN

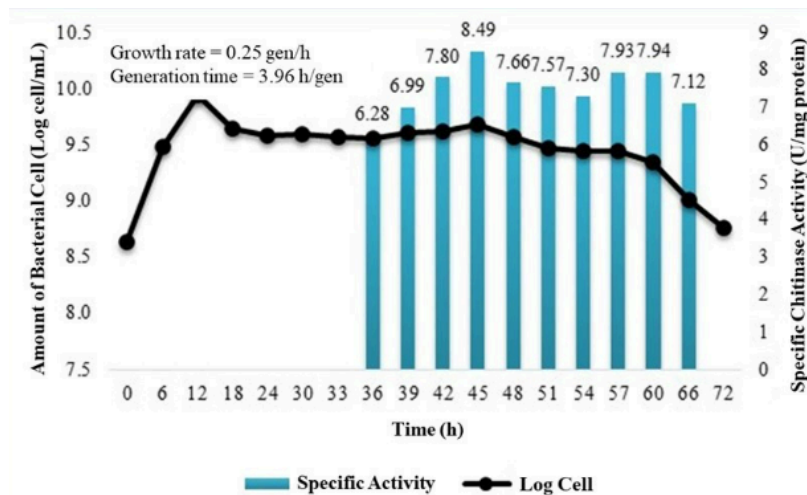
Hasil penelitian disajikan dalam bentuk grafik, tabel, atau deskriptif. Analisis dan interpretasi hasil tersebut diperlukan sebelum dibahas.

Tabel ditulis di tengah atau di akhir setiap teks uraian hasil/perolehan penelitian. Jika lebar Tabel tidak cukup untuk ditulis setengah halaman, dapat ditulis satu halaman penuh. Judul Tabel ditulis dari kiri, semua kata diawali dengan huruf kapital, kecuali kata hubung. Jika lebih dari satu baris ditulis dengan spasi tunggal (minimal 12). Sebagai contoh dapat dilihat pada Tabel 1. Berikut ini

Tabel 1. Skor kemampuan siswa dalam melakukan ... pada pembelajaran ...

No.	Aspek Penilaian	Skor
Rata-rata		

Hasilnya berupa gambar, atau data yang berupa gambar/skema/grafik/diagram/sejenisnya, penyajiannya juga mengikuti kaidah yang berlaku; judul atau nama gambar diletakkan di bawah gambar, dari sebelah kiri, dan diberi jarak 1 spasi (minimal 12) dari gambar. Jika lebih dari 1 baris, maka barisnya diberi jarak 1 spasi, atau minimal 12. Sebagai contoh dapat dilihat pada Gambar 1. di bawah ini.



Gambar 1. Kurva pertumbuhan dan aktivitas kitinase ...

Pembahasan difokuskan pada menghubungkan data dan hasil analisis dengan masalah atau tujuan penelitian dan konteks teoritis yang lebih luas. Mungkinkah pembahasan ini menjadi jawaban atas pertanyaan mengapa fakta-fakta ini ditemukan dalam data?

Pembahasan secara tertulis dilampirkan pada data yang dibahas. Pembahasan tidak dapat dipisahkan dari data yang dibahas, sekaligus menyampaikan kebaruan dalam penelitian ini dan implikasinya.

KESIMPULAN

Kesimpulan dapat berupa temuan yang digeneralisasikan sesuai masalah penelitian, dapat juga berupa rekomendasi untuk langkah selanjutnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya ingin mengucapkan terima kasih atas pendanaan untuk penelitian ini. Pekerjaan ini didukung oleh Dana Staf Akademik Potensial (PAS), yang disediakan oleh Pusat Manajemen Penelitian, UTM (PY/2017/00149)....

REFERENSI

Ditulis dalam gaya lingkungan edukatif, seperti yang dinyatakan dalam pedoman jurnal ini (yang meratifikasi APA Edisi VII).

Ditulis dalam spasi tunggal (atau minimal 11pt), setiap daftar pustaka diberi spasi 1 spasi. Berikut ini adalah beberapa contoh penulisan referensi dalam daftar pustaka.

a. Contoh jika diambil dari buku teks:

Gronlund, NE & Linn, RL (1990). Pengukuran dan evaluasi dalam pengajaran. (edisi ke-6). Macmillan.

b. Dari skripsi/tesis/disertasi

Hollander, MM (2017). Resistensi terhadap otoritas: Inovasi metodologis dan pelajaran baru dari eksperimen Milgram (Publikasi No. 10289373) [Disertasi, University of Wisconsin-Madison]. ProQuest Dissertations and Theses Global.

Slamet Suyanto (2009). Keberhasilan sekolah dalam ujian nasional ditinjau dari organisasi belajar. [Disertasi belum dipublikasikan]. Universitas Negeri Jakarta.

c. Dari jurnal

Pritchard, PE (1992). Studi tentang mekanisme peningkatan mutu roti oleh alfa-amilase jamur. Jurnal Pendidikan Biologi, 26(1), 14-17. <https://doi.org/10.1037/0012-1649.44.4.1055>.

d. Dari kumpulan abstrak atau prosiding penelitian

dibayar. (2008). Urgensi pengembangan kemampuan pemecahan masalah dan metakognitif siswa SMA melalui pembelajaran biologi. Prosiding, Seminar dan Musyawarah Nasional MIPA yang diselenggarakan oleh FMIPA UNY, tanggal 30 Mei 2008. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.